

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU MEROKOK REMAJA LAKI-LAKI
DI SMA N 1 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

INTISARI

Walydi¹, Suwarno²

Latar Belakang : Perilaku merokok merupakan perilaku yang merugikan dan berbahaya bagi kesehatan. Akan tetapi masih banyak juga orang yang merokok. Orang yang pertama kali mulai merokok yaitu pada usia remaja. Kegiatan negatif merokok yang dapat dilakukan remaja yaitu merokok saat bersama dengan teman sebaya yang dapat mengganggu kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Perilaku merokok sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan yaitu dukungan keluarga dan teman sebaya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya dengan perilaku merokok remaja laki-laki SMAN 1 Kasihan Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan rancangan cross-sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 134 siswa. Analisis statistik menggunakan uji *Kendall's Tau* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku untuk merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul, dengan tingkat keeratan hubungan dukungan teman sebaya sedang *p-value* (0,000) dan $r = (0,557)$. Akan tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku merokok remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul, dengan tingkat keeratan hubungan dukungan keluarga signifikan sangat rendah *p-value*(0,271) dan $r = (0,09)$.

Kesimpulan : Mayoritas remaja laki-laki di SMA N 1 Kasihan Bantul, merokok pada usia 16 tahun dengan kategori perokok ringan. Faktor yang berhubungan secara signifikan terhadap perilaku merokok remaja adalah pengaruh teman sebaya, sedangkan dukungan keluarga tidak ada hubungan yang signifikan terhadap perilaku merokok remaja.

Kata Kunci : Dukungan keluarga, teman sebaya, perilaku merokok, remaja.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE CORRELATION OF FAMILY SUPPORT AND PEER WITH
THE SMOKING BEHAVIOR OF MALE ADOLESCENTS
IN SMA N 1 KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

ABSTRACT

Walydi¹, Suwarno²

Background : Smoking behavior is behavior and loss to health. But there are still many people who smoke. People who first start smoking are in their teens. Negative smoking activities that can be done by teenagers is smoking when together with peers that can interfere with the health of themselves and others. Smoking behavior itself is influenced by several factors one of which is the environmental factors of family support and peers.

Objective : This research aimed to know the correlation of family support and peer effects with smoking behavior of male adolescent in SMAN 1 Kasihan Bantul.

Method : This research used quantitative design and cross-sectional design. The sampling method used is proportionate stratified random sampling with a sample size of 134 students. Statistical analysis used Kendall Tau test with level of confidence 95% ($\alpha = 0,05$).

Result : This research result shows that there is a significant correlation between peer effects and of male adolescent smoking behavior in SMA N 1 Kasihan Bantul, with the level of correlation peer effects p-value (0.000) and $r = (0,557)$. However, there was no significant correlation between family support and smoking behavior of man adolescent in SMA N 1 Kasihan Bantul, with a very low level of family support correlation p-value (0.271) and $r = (0.09)$.

Conclusion : The majority of male adolescents in SMA N 1 Kasihan Bantul, smoking at the age of 16 years with the category of the correlation factor that influence of male adolescents behavior is peer, while family support had no significant correlation to the smoking behavior.

Keywords : Family support, peer effects, the smoking behavior, adolescents

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta